

SISTEM INFORMASI INVESTASI PARIWISATA SEBAGAI MEDIA INTERAKTIF PENGEMBANGAN INVESTASI DI KABUPATEN KEBUMEN

Dhoni Wicaksono¹, Rona Kusuma²

¹ Geo-Information for Spatial Planning and Disaster Risk Management, UGM

² Geography and Environmental Science, UGM

ABSTRAK

Dewasa ini maupun pada masa mendatang, kebutuhan untuk berwisata akan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dunia. Sektor pariwisata tentunya juga menjadi salah satu penyumbang PAD yang besar bagi Kabupaten Kebumen. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mengetahui perkembangan dan kondisi struktur ekonomi di Kabupaten Kebumen, 2) mengetahui kondisi umum peluang investasi di Kabupaten Kebumen, 3) mengevaluasi kondisi peluang investasi di Kabupaten Kebumen, 4) menyusun system informasi investasi pariwisata berbasis WebGIS yang memuat informasi esensial dalam kajian investasi pariwisata. Metode penelitian yang digunakan yaitu telaah pustaka, studi kualitatif lapangan, serta analisa data statistik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sektor ekonomi utama di Kabupaten Kebumen didominasi oleh sektor pertanian (32% PAD) dan struktur ekonomi Kabupaten Kebumen tidak mengalami perubahan dalam waktu lima tahun terakhir. Sementara itu sektor jasa yang termasuk di dalamnya pariwisata masih menempati porsi yang kecil dalam menyumbang PAD (0,1% PAD sektor jasa). Peningkatan jumlah wisatawan dan pemasukan objek wisata relative mengalami kenaikan, kenaikan paling signifikan terjadi di objek wisata Pantai Suwuk. Sektor perdagangan dan pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan dalam realisasi investasi, ditambah potensi yang ada dan iklim investasi yang mendukung akan menjadi daya tarik penanaman modal daerah. Sistem informasi investasi (SII) yang dikembangkan memuat informasi dasar yang bertujuan untuk menunjukkan gambaran umum potensi investasi, adapun informasi yang disajikan adalah : informasi lokasi wisata, informasi lokasi hotel, informasi infrastruktur, informasi jumlah pengunjung, informasi jumlah pelaku usaha di objek wisata dan informasi tata ruang wilayah.

Kata Kunci : *investasi, pariwisata, system informasi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Kebumen terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang secara administratif berbatasan dengan Kabupaten Purworejo di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan, Kabupaten Cilacap dan Banyumas di sebelah barat, serta Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara di sebelah Utara. Secara Astronomis letak Kabupaten Kebumen adalah 7°27' – 7°50' LS dan 109°22' – 109°50' BT (BAPPEDA Kab.Kebumen, 2013). Salah satu sektor yang menjadi unggulan daerah Kebumen yaitu pariwisata.

Potensi pariwisata di Kabupaten Kebumen jelas menjanjikan untuk dilakukan investasi. Data Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen di tahun 2013 menunjukkan jumlah wisatawan mencapai 805619 dari seluruh objek wisata dan menghasilkan PAD sebesar 5 miliar. Meskipun jumlah wisatawan tahun 2013 menunjukkan angka yang besar, namun sebenarnya dibandingkan tahun 2012 angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,26 persen dengan jumlah wisman sebanyak 807.685 (BPS Kab. Kebumen, 2013). Hal ini dimungkinkan karena persaingan dengan objek wisata di daerah lain yang terus berbenah baik dari segi pengelolaan maupun promosi semakin besar. Disinilah pentingnya inovasi baru yang

dilandasi oleh penelitian ilmiah dalam pengembangan pariwisata harus terus dilakukan oleh pemerintah. Penelitian ini menjadi sebagai tolak ukur keberhasilan kebijakan di bidang pariwisata yang sebelumnya sudah dilaksanakan sekaligus sebagai dasar arah pengembangan selanjutnya.

Perumusan Masalah

Pemerintah pusat dan daerah wajib menyusun kebijakan strategis guna mendukung kepariwisataan nasional. Wisatawan domestik maupun mancanegara perlu diberi stimulasi ketertarikan yang lebih besar untuk berkunjung ke suatu tempat wisata di daerah, mengingat semakin banyaknya tempat maupun potensi wisata baru yang dikelola dengan baik di daerah lain. Disamping wisatawan, minat investor juga perlu ditingkatkan guna membantu pertumbuhan kawasan wisata. Untuk itu perlu dilakukan analisa peluang investasi dikombinasikan dengan pembuatan sistem informasi yang kompleks dan terintegrasi agar menjawab rumusan masalah penelitian yang meliputi :

1. Bagaimana kondisi dan perkembangan struktur ekonomi di Kabupaten Kebumen ?
2. Bagaimana kondisi umum peluang investasi di Kabupaten Kebumen ?
3. Bagaimana potensi pengembangan dan investasi sektor pariwisata di Kabupaten Kebumen?

4. Bagaimana cara membuat informasi investasi pariwisata sebagai media interaktif pengembangan pariwisata di Kabupaten Kebumen?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan dan kondisi struktur ekonomi di Kabupaten Kebumen,
2. Mengetahui kondisi umum peluang investasi di Kabupaten Kebumen,
3. Mengevaluasi kondisi peluang investasi dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Kebumen.
4. Menyusun system informasi investasi pariwisata berbasis WebGIS yang memuat informasi esensial dalam kajian investasi pariwisata.

Manfaat Penelitian

Penyusunan kerangka kebijakan pariwisata harus dilandasi oleh penelitian dan data yang valid, bukan hanya untuk mengatasi permasalahan namun juga untuk berinovasi mengembangkan sarana yang sudah tersedia. Pengembangan salah satunya dapat dilakukan dari sisi promosi pariwisata berbasis sistem informasi. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian kami, yaitu melingkupi kajian pengelolaan pariwisata dan pembuatan database Sistem Informasi Investasi Pariwisata dengan teknologi Sistem Informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian pengelolaan termasuk di dalamnya adalah penyediaan database kawasan wisata potensial baik yang sudah dikelola pemerintah maupun yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat dan juga memberikan informasi komprehensif bagi dunia usaha yang berminat berinvestasi, berdagang atau berwisata di Kabupaten Kebumen.

KAJIAN TEORI

Investasi Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata (UU RI No 10 Tahun 2009). Investasi berasal dari kata *invest* yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal (Anggraini, 2011). Hasil analisis evaluasi investasi merupakan indikator dari modal yang diinvestasikan, yaitu perbandingan antara total *benefit* yang diterima dengan total biaya yang dikeluarkan selama

umur ekonomis bangunan atau fasilitas yang diinvestasikan (Nadisa, dkk, 2010).

Pariwisata mempunyai kekuatan sinergik, karena memiliki keterkaitan yang erat sekali dengan berbagai bidang. Pariwisata berkembang dan maju bersama dengan membawa bidang-bidang dan sektor-sektor pembangunan lainnya, mulai dari perhubungan, pertanian, lingkungan hidup, kualitas sumber daya manusia yang handal dan bidang-bidang yang lainnya. Dalam konteks ini pariwisata menjadi faktor sinergis dalam memacu gerak ekonomi bagi sebuah negara, baik secara nasional, sektoral, maupun lokal (Sutowo, 2000 dalam Leri, 2011).

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu system yang dibuat oleh manusia yang terdiri atas komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Aziz, M dan Pujiyono, S, 2006). Web GIS merupakan salah satu jenis system informasi dimana terdapat server dan client yang didalamnya termuat suatu pengolahan system informasi geografis beserta komponen web didalamnya. Terdapat tiga komponen utama didalam penyebaran informasi melalui client Web GIS, yaitu : Web browser client, Desktop client dan Mobile Client. Web GIS secara sederhana dapat didefinisikan sebagai penggabungan antara internet GIS dan Web Geospasial/ Sedangkan internet GIS memiliki arti yang hampir sama dengan Web GIS, hanya saja Web GIS terbatas pada suatu jenis pelayanan saja. Sebagai salah satu cabang dari keilmuan GIS (Geography Information System), maka didalam Web GIS mutlak terdapat beberapa komponen, diantaranya adalah:

1. Fungsi Pengumpulan Data Spasial

Data yang dipresentasikan dapat diakses secara mudah melalui media internet. Sementara itu, Web GIS juga dapat dikembangkan oleh para user (user-base) sehingga informasi yang disajikan dapat lebih terbaharui.

2. Fungsi Pemetaan

Pemetaan merupakan fungsi utama dalam sebuah Web GIS, segala data yang ada didalamnya akan disematkan informasi spasial yang merujuk pada suatu lokasi tertentu di muka bumi. Peta yang disajikan harus dilengkapi dengan atribut-atribut penunjang informasi data yang akan disampaikan dalam visualisasi peta tersebut.

Web GIS server merupakan komponen utama yang menunjang fungsi dari Web GIS itu sendiri. Komponen ini memberikan kemampuan terhadap Web GIS dalam menjalankan proses aplikasi yang digunakan. Web GIS server akan mengkonversi data spasial di desktop yang kemudian akan digunakan untuk pengolahan

data spasial pada suatu halaman Web. Tampilan yang akan disajikan dalam Web GIS akan serupa dengan apa yang ada didalam GIS desktop.

METODE PENELITIAN

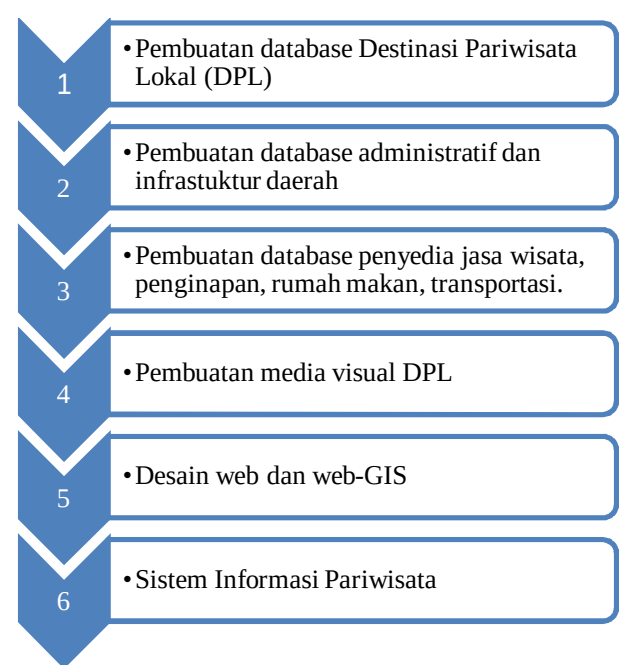
Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Studi pustaka
- 2) Pengumpulan Data Spasial Dasar
- 3) Analisis Kondisi Fisik Daerah
- 4) Pembuatan Peta Lapangan
- 5) Pembuatan Ceklist dan Kuesioner

Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Lapangan
- 2) Pembuatan Database DPL
- 3) Pembuatan Database Informasi Penunjang Pariwisata
- 4) Desain Media Visual DPL
- 5) Desain Web dan Web GIS

Tahap Penyelesaian



Gambar 3.1 Diagram Alir Kegiatan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kondisi Sistem Informasi

Kondisi sistem informasi yang saat ini dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

- 1. Informasi yang disajikan masih bersifat umum, sehingga belum dapat memberikan gambaran peluang investasi dan secara jelas kepada *user*.
- 2. Media penyajian informasi bersifat statis, sehingga belum cukup memiliki interface yang menarik bagi *user*.
- 3. Informasi yang disajikan belum memasukkan data statistic dan data spasial (keruangan) secara lengkap.
- 4. Informasi yang disajikan terbagi-bagi menjadi beberapa halaman, sehingga kurang efektif dan efisien untuk dapat diakses oleh pengguna.

- 5. Belum terdapat integrasi antar data yang rangkum dalam suatu kategori (wilayah atau sektoral).
- 6. Belum terdapat kolom komentar dalam halaman informasi investasi, sehingga masukan-masukan para pengakses informasi tidak dapat termediasi dengan baik.

4.2. Karakteristik Ekonomi Kabupaten Kebumen

Sektor ekonomi utama di Kabupaten Kebumen didominasi oleh sektor pertanian (32% PAD) dan struktur ekonomi Kabupaten Kebumen tidak mengalami perubahan dalam waktu lima tahun terakhir. Sementara itu sektor jasa yang termasuk di dalamnya pariwisata masih menempati porsi yang kecil dalam menyumbang PAD (0,1% PAD sektor jasa). Peningkatan jumlah wisatawan dan pemasukan objek wisata relative mengalami kenaikan, kenaikan paling signifikan terjadi di objek wisata Pantai Suwuk.

4.3. Iklim Investasi di Kabupaten Kebumen

Sektor perdagangan dan pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan dalam realisasi investasi, ditambah potensi yang ada dan iklim investasi yang mendukung akan menjadi daya tarik penanaman modal daerah. Berdasarkan data data yang ada iklim investasi di Kabupaten kebumen kondusif untuk dilakukan investasi pada berbagai sektor termasuk pariwisata.

4.4. Dinamika investasi pariwisata di Kabupaten Kebumen

Ditinjau dari respon masyarakat dan pembangunan sektor pariwisata, potensi pariwisata di Kabupaten Kebumen cukup positif. Jumlah pengunjung semakin meningkat, dibarengi dengan adanya perbaikan dan penambahan infrastruktur di objekwisata, salah satunya adalah di Pantai Suwuk. Sejak dibuka tahun 2006, objek wisata ini mengalami pertumbuhan yang pesat dari segi infrastruktur dan jumlah wisatawan. Sementaraitu, Goa Jatijajar yang sudah di buka sejak tahun 1975 juga mengalami kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya, meski dengan laju yang lebih rendah dari Pantai Suwuk.

4.5 Analisa Industri Pariwisata di Kebumen

Perkembangan investasi di sector pariwisata Kabupaten Kebumen memang tergolong masih rendah. Hal tersebut dimungkinkan karena belum tersedianya layanan informasi yang lengkap dan promosi yang belum maksimal. Peluang sektor pariwisata seharusnya pemerintah mampu meningkatkan target realisasi investasi. Beberapa hal yang dapat menjadi peluang pengembangan pariwisata saat ini, antara lain adalah: pertama, turunnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar, dapat memicu meningkatnya jumlah wisatawan. Kedua, adanya kecenderungan pihak wisatawan asing dewasa ini untuk berwisata dalam dimensi tradisonal. Ketiga, adanya kemajuan teknologi

informasi yang memudahkan marketing produk pariwisata. Keempat, tersedianya sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja potensial.

4.5 Sistem Informasi Investasi

Sistem Informasi Investasi (SII) yang dikembangkan saat ini masih berupa *prototype*, dimana data dan penyajian informasi masih berada pada tingkat dasar. Adapun informasi yang disajikan sejauh ini adalah : informasi lokasi wisata, informasi lokasi hotel, informasi jaringan jalan (aksesibilitas), informasi jumlah pengunjung, informasi jumlah pelaku usaha di objek wisata dan informasi tataruang wilayah. Dengan adanya SII, diharapkan akan mempermudah *user* (masyarakat dan pengusaha) untuk mendapatkan informasi seputar pariwisata, khususnya investasi pariwisata. Dari sisi pemerintah, SII akan mempermudah dalam menyajikan data-data terkait investasi wisata, tidak hanya dalam bentuk deskriptif atau tabulasi, namun dalam bentuk peta yang memiliki informasi spasial (keruangan).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sektor pertanian yang menjadi unggulan perekonomian daerah hendaknya dikembangkan menjadi potensi agrowisata, sehingga sektor lain dapat turut berkembang disamping sektor pertanian.
2. Diperlukan sinergisme kinerja antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam peningkatan kondusifitas iklim investasi di Kabupaten Kebumen.
3. Geliat pariwisata di banyak daerah sedang berkembang sekarang, maka perbaikan infrastruktur akan semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Banyaknya wisatawan dan citra kawasan wisata yang baik sekaligus menjadi nilai positif yang akan menarik calon investor untuk berinvestasi
4. Dalam pengembangannya, investasi di berbagai sektor harus selaras dengan pemeliharaan lingkungan dan tata ruang wilayah agar tercipta pembangunan yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.
5. Sistem informasi dapat terus dikembangkan menjadi sebuah wadah informasi lengkap yang tidak hanya menyajikan data dalam bentuk tabulasi namun juga dalam bentuk spasial pemetaan, sehingga memudahkan pencari informasi mendapatkan data yang valid.